

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan salah satu wadah atau wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka melalui Pendidikan Nasional yang memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk masyarakat bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab (UU No. 20 Pasal 3 Tahun 2003).

Kegiatan pendidikan yang terlaksana melalui hubungan atau interaksi pendidikan antara siswa dan pendidik, merupakan peristiwa dan sekaligus upaya yang istimewa dan unik. Istimewa karena dengan pendidikan itulah individu - individu manusia dipersiapkan untuk menjalani kehidupannya, dan diarahkan serta dimungkinkan untuk mencapai tujuan kehidupannya. Upaya pendidikan diwujudkan melalui digerakkannya oleh pendidik energi pembelajaran dengan muatan materi pembelajaran menjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dikehendaki adalah

pelayanan unggul terhadap siswa untuk mencapai optimasi perkembangan mereka. Pelayanan unggul demikian itu dilandaskan pada pendekatan dan konstruk yang tepat, meliputi berbagai komponen yang jelas, sistematis, dinamis, efektif dan efisien.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Didalam pelaksanaanya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat beberapa hambatan lebih khususnya pada pelajaran matematika. Namun hambatan itu masih bisa diatasi apabila dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan disiplin.

Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan symbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide daripada mengenai bunyi menurut Johnson dan Rising (dalam common text book, 2001:19). Pelajaran Matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan.

Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terutama pelajaran matematika. Kurang mampunya siswa dalam memahami materi pelajaran matematika ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa. Salah satu factor penyebabnya adalah motivasi dan minat seperti yang dikatakan Purwanto (1992 : 73) Dengan demikian motivasi dan minat akan mendorong siswa menunaikan tugas sekolahnya untuk mencapai prestise dengan penuh kesadaran dan minat tinggi. Minat dan

motivasi belajar siswa yang tinggi akan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar matematika. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Djaali, 2008: 101).

Minat adalah perasaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan pengerjaannya (Slameto dalam Djaali, 2008: 121). Minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik (Djaali, 2008: 122). Minat merupakan factor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan / mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan / mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran.

Guru perlu sekali mengenal minat - minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman- pengalaman belajar, menuntun mereka kearah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka (Hamalik, 2008:105). Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar

mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa.

Seorang individu harus memiliki motivasi dan minat belajar, dimana ini akan membawa satu keberhasilan, karena motivasi dan minat belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan tidak ingin memperoleh prestise atau ganjaran yang berbentuk materi. Siswa yang mengikuti pelajaran karena motivasi dan minat bukan karena paksaan atau ikut-ikutan tentu hasilnya akan berbeda.

sulastri (2009:51) berpendapat bahwa prestasi adalah suatu hasil dari apa yang telah diusahakan dengan menggunakan daya atau kekuatan. Sedangkan menurut Tirtonegoro (1984:14) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Hal yang menjadi factor penentu apakah anak berbakat akan mencapai prestasi belajar tinggi atau prestasi belajar kurang, tergantung dari keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Beberapa factor yang terduga dalam keberhasilan siswa belajar. Keberhasilan belajar anak tidak hanya ditentukan oleh factor yang ada dalam dirinya, kekuatan-kekuatannya, bakat-bakatnya namun juga dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada (Sriyanti,2009: 7).

Kondisi fisik atau jasmani siswa saat mengikuti pelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap minat dan aktivitas belajarnya. Faktor kesehatan badan, seperti kesehatan yang prima dan tidak dalam keadaan sakit atau

lelah, akan sangat membantu dalam memusatkan perhatian terhadap pelajaran, sebab pelajaran Matematika memerlukan kegiatan mental yang tinggi, menuntut banyak perhatian dan pikiran jernih. Oleh karena itu apabila siswa mengalami kelelahan atau terganggu kesehatannya, akan sulit memusatkan perhatiannya dan berpikir jernih. Selanjutnya metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar Matematika.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang ?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang ?
3. Adakah pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang.

D. Batasan Istilah

1. Motivasi Belajar

Keinginan dan kesadaran belajar yang dapat timbul karena diakibatkan oleh 2 faktor yakni intrinsik, yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah et al, 2003:23).

2. Minat Belajar

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

3. Belajar

Belajar merupakan proses untuk perubahan tingkahlaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang diperoleh setelah menempuh proses belajar yang dilambangkan dengan nilai hasil belajar. Jadi prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai dalam belajar.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman dalam mengetahui seberapa besarkah pengaruh motivasi dan minat siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa

2. Untuk Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi matematika dan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar maka penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan, khususnya SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang.